

# REVITALISASI LAPANGAN DAN SOSIALISASI HUKUM SEBAGAI UPAYA PENSEJAHTERAAN DESA PRANTI KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO

<sup>1</sup>RIA DINI APRILIASARI, S.E., M.S.A., <sup>2</sup>JULIO NUNOH A. P.

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, <sup>2</sup>Fakultas Hukum

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. A. Yani No. 114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

e-mail : <sup>1</sup>ria@ubhara.ac.id, <sup>2</sup>nunohjulio@gmail.com

## ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN Ubhara 2022 kelompok 38 dilaksanakan di Desa Pranti Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dengan tema pengabdian Revitalisasi Lapangan dan Sosialisasi hukum. Hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan mendapat respon positif dan partisipasi aktif masyarakat, diantaranya mengikuti sosialisasi hukum legalitas UMKM untuk membantu legalitas UMKM di Desa Pranti, memanfaatkan dengan baik fasilitas baru dilapangan yaitu tempat sampah dan tempat duduk. Mahasiswa juga melakukan program kerja untuk mendekati diri ke masyarakat sekitar seperti konsultasi hukum tentang pertanahan, mewarnai dan menghias di Sekolah Dasar Negeri Pranti, serta senam dan membersihkan masjid oleh karena itu partisipasi mahasiswa dan masyarakat menghasilkan kelancaran dan keberhasilan program kerja yang telah di rancang sesuai permasalahan yang di alami masyarakat.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian, Program kerja

## ABSTRACT

*Real Work Lecture (KKN) is a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education. Ubhara KKN 2022 group 38 was held in Pranti Village, Sedati District, Sidoarjo Regency with the theme of Field Revitalization service and Legal Outreach. The results of the work program that has been implemented have received a positive response and active community participation, including participating in socialization on the legality of MSMEs to help legality of MSMEs in Pranti Village, making good use of the new facilities in the field, namely trash cans and seats. Students also carry out work programs to get closer to the surrounding community such as legal consultations regarding land, coloring and decorating at Pranti Public Elementary School, as well as gymnastics and cleaning mosques. Therefore, student and community participation results in a smooth and successful work program that has been designed according to the problems that is experienced by society.*

*Key Words : Real Work Lectures, Dedication, Work Programs*

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah proses pembelajaran sekaligus merupakan ajang mahasiswa untuk langsung terjun ke dalam lingkungan masyarakat. KKN merupakan bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk ikut serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN bertujuan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian dari civitas akademika terhadap berbagai permasalahan yang ada di ruang lingkup masyarakat, pembangunan

berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pada program KKN ini, kami akan berfokus di Desa Pranti, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil survey dan observasi yang sudah kami lakukan selama 1 bulan, Desa Pranti memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu fasilitas yang ada di Lapangan Desa kurang memadai, hal ini terbukti dengan adanya kerusakan pada beberapa sisi lapangan dan terlihat kotor karena kurangnya tempat sampah yang memadai sehingga masyarakat kurang berminat untuk melakukan aktivitas dilapangan tersebut. Di sisi lain, masyarakat Desa Pranti juga mempunyai permasalahan terkait legalitas usaha. Legalitas UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang ada di Desa Pranti masih tergolong rendah karena minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya legalitas dalam mendorong UMKM yang ada, hal tersebut dapat dilihat dengan masih adanya usaha yang tidak siap, mengalami kerugian besar dan bahkan sampai mengalami kebangkrutan karena masalah hukum.

Dengan demikian, program kerja dari kelompok kami akan memberikan beberapa solusi yang bisa ditawarkan seperti melakukan perbaikan terhadap fasilitas umum khususnya 2 yang ada di Lapangan Utama dengan cara menyediakan tempat sampah dan tempat duduk yang layak dengan harapan masyarakat dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. Selain hal tersebut, kami juga akan melakukan sosialisasi terkait legalitas UMKM kepada ibu-ibu PKK (pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dengan tujuan dapat memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya legalitas dalam membangun usaha sehingga UMKM bisa menjadi penggerak utama dalam pembangunan ekonomi nasional.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama tanggal 10 November-9 Desember 2022 di Desa Pranti, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Lokasi KKN Ubahara di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo

### 2.2 Khalayak Sasaran.

Masyarakat umum Desa Pranti Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

### 2.3 Metode Pengabdian

Pengabdian Kuliah Keja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu yang meliputi observasi dan survey ke lokasi untuk mendapatkan informasi tentang desa Pranti yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang dapat diselesaikan. Berdasarkan hasil observasi, survey, dan wawancara kepada Kepala Desa Pranti, maka teridentifikasi beberapa hal yang dapat di kembangkan dan diselesaikan, antara lain a) kurangnya kepedulian terhadap kebersihan dan kelayakan fasilitas lapangan di Desa Pranti b) kurangnya pemahaman masyarakat terhadap legalitas UMKM di Desa Pranti.

Setelah mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada, maka dibuatlah metode pengabdian berupa program-program kerja. Metode pengabdian dibuat secara sistematis meliputi revitalisasi dan sosialisasi legalitas UMKM untuk menambah pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas UMKM. Program-program kerja yang telah disusun sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan masyarakat seperti dibawah ini.

- Pembersihan sampah di lapangan.
- Mengecat area jalan setapak di sekitar lapangan
- Pemasangan plang himbauan buang sampah
- Membuat tempat sampah dan pemasangan tempat duduk
- Sosialisasi mengenai legalitas UMKM

selain rangkaian program kerja inti kami juga melaksanakan beberapa program kerja tambahan, antara lain sebagai berikut :

- Mewarnai dan menghias taman di Sekolah Dasar Negeri Pranti
- Senam dan membersihkan masjid
- Konsultasi hukum tentang pertanahan

#### 2.4 Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan ditunjukkan adanya respon positif dari pemerintah dan masyarakat terhadap kegiatan KKN ini. Diantaranya dengan membuang sampah pada tempatnya karena sudah disediakan 6 tempat sampah yang tersebar di sekitar lapangan serta ada plang peringatan yang harus ditaati, mengikuti sosialisasi legalitas UMKM, selain itu ada beberapa luaran yang dihasilkan yaitu untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di sekitar lapangan Desa Pranti, serta menambah wawasan masyarakat mengenai legalitas UMKM melalui kegiatan sosialisasi yang diadakan untuk mengetahui seberapa penting juga suatu legalitas untuk suatu UMKM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Keberhasilan

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan program kerja dilaksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan kebutuhan masyarakat.

- **Program Kerja Pembersihan Sampah di Lapangan**

Program kerja ini dilakukan untuk membersihkan sampah-sampah yang berserakan di lapangan maupun diselokan lapangan Desa Pranti Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Dengan ini diharapkan kedepannya masyarakat lebih sadar akan kebersihan kondisi lapangan agar fasilitas lapangan dapat digunakan dengan nyaman dan efektif bagi masyarakat sekitar.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Pembersihan Lapangan Desa

- **Hasil Pembersihan Lapangan Desa**

Hasil pembersihan lapangan Desa Pranti.



Gambar 3. Hasil Pembersihan Lapangan Desa

- **Program Kerja Mengecat Area Jalan Setapak di Sekitar Lapangan**

Program kerja ini dilakukan agar jalan setapak dilapangan terlihat jelas , karena posisi jalan setapak sejajar dengan selokan serta jalan , pengecatan dilakukan dengan mengecat warna putih agar ketika malam hari ketika ada pengendara jalan yang lewat dapat mengetahui batas jalan dan selokan.



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Mengecat Jalan Setapak di Lapangan.

- **Hasil Pengecatan Jalan Setapak di Lapangan**

Hasil Pengecatan jalan setapak di lapangan Desa Pranti.



Gambar 5. Hasil Pengecatan Jalan Setapak di Lapangan

- **Program Kerja Pemasangan Plang Himbauan Membuang Sampah**

Pemasangan plang ini bertujuan untuk mengedukasi agar masyarakat sekitar dapat lebih memahami bahwa membuang sampah harus pada tempatnya, sehingga lapangan sebagai fasilitas umum kebersihannya akan tetap selalu terjaga.



Gambar 6. Pemasangan Plang Himbauan Membuang Sampah

- **Program Kerja Pembuatan Tempat Sampah dan Penempatan Tempat Duduk**

Tempat sampah dibuat dari tong plastik bekas mentega dan bekas cat, lalu di beri tulisan “Tempat Sampah” menggunakan cat semprot warna hijau, dan tulisan “KKN Kelompok 038” yang dicetak menggunakan kertas stiker lalu di tempel di tong plastik, lalu bagian bawah dilubangi untuk jalan lewat air jika ada sampah basah agar air tidak menggenang di dalam tong. Lalu tempat sampah yang telah jadi diletakkan di sekitar lapangan karena dilapangan tidak ada tempat sampah sama sekali yang membuat sampah di sekitar lapangan berserakan dan mengalibatkan lapangan menjadi kotor dan kumuh.



*Gambar 7. Pembuatan Tempat Sampah dari Tong Plastik Bekas*

Untuk tempat duduk kayu kami memanfaatkan anggaran KKN dengan membelikan sebanyak tiga kursi yang diletakkan di pinggir lapangan sebagai fasilitas tambahan bagi masyarakat Desa Pranti.



*Gambar 8. Penempatan Kursi Kayu di Pinggir Lapangan*

- **Hasil Pembuatan Tempat Sampah dan Penempatan Tempat Duduk**

Penempatan tempat sampah di sekeliling lapangan di harapkan agar masyarakat desa pranti dapat membuang sampah pada tempatnya sehingga kebersihan lapangan dan sekitarnya dapat terjaga dengan baik, sedangkan tempat duduk kayu yang di tempatkan di pinggiran lapangan di harapkan dapat berguna bagi masyarakat sekitar ketika melakukan aktivitas di lapangan Desa Pranti.



Gambar 9. Penempatan Tempat Sampah dan Kursi di Pinggir Lapangan

- **Program Kerja Sosialisasi Legalitas UMKM**

Sosialisasi Legalitas UMKM ini dilakukan agar masyarakat Desa Pranti mendapatkan wawasan lebih tentang legalitas yang dibutuhkan suatu UMKM. Cara yang akan dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu memberikan informasi kepada masyarakat yang memiliki usaha tentang pentingnya memiliki IUMK dan memberikan informasi bagaimana cara agar masyarakat bisa mendaftarkan legalitas UMKM melalui online dan offline. Hal lain yang dibutuhkan dalam mendukung proses sosialisasi ini yaitu lcd proyektor, foto copy materi, dan laptop. Diharapkan dengan adanya penyuluhan legalitas UMKM ini masyarakat sadar akan pentingnya hukum yang akan menaungi mereka. Dan juga dapat bermanfaat bagi UMKM untuk menjadikan UMKM lebih baik dan lebih berkembang serta adanya pendampingan dari perangkat pemerintahan daerah.



Gambar 10. Sosialisasi Legalitas UMKM

- **Hasil Sosialisasi Legalitas UMKM**

Di Desa Pranti terdapat UMKM Kelompok Usaha Perempuan Mandiri (KURMA), kelompok usaha ini beranggotakan para ibu rumah tangga. Penggagas kelompok usaha ini adalah Ibu Sri Sutami, yang juga menjabat sebagai sekretaris Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Pranti. Tujuan kelompok usaha ini didirikan adalah agar para ibu rumah tangga yang ada di Desa Pranti menjadi lebih produktif dengan cara membuat produk-produk yang memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan pemberdayaan ibu rumah tangga ini diharapkan perkembangan ekonomi keluarga yang ada di Desa Pranti juga ikut meningkat, sehingga secara tidak langsung mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Pranti.

Kelompok Usaha Perempuan Mandiri (KURMA) Desa Pranti saat ini memproduksi berbagai produk pembersih keperluan rumah tangga. Misalnya sabun cuci, sabun cuci piring, sabun pel, sabun cuci tangan, dan lain-lain. Meskipun kelompok usaha ini baru dibentuk, namun kelompok usaha ini telah memperoleh izin berusaha yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Izin berusaha ini ditandai dengan telah dikantonginya Nomor Induk Berusaha (NIB) terhadap usaha yang tengah dijalankan. Setelah mengikuti sosialisasi ini Sri Utami sebagai penggagas kelompok usaha ini baru menyadari jika surat standard dari penerbitan NIB dengan OSS belum terverifikasi jadi oleh pemateri sosialisasi di

arahkan untuk menuju ke dinas terkait untuk mendapatkan izin verifikasi surat standard serta diarahkan untuk pengurusan laporan NPWP.

- **Program Kerja Mewarnai dan Menghias Taman di Sekolah Dasar Negeri Pranti**



*Gambar 11. Mewarnai dan Menghias Taman di Sekolah Dasar Negeri Pranti*

- **Program Kerja Senam dan Membersihkan Masjid**



*Gambar 12. Senam dan Membersihkan Masjid Baitturrohman*

- **Konsultasi hukum tentang pertanahan**



*Gambar 13. Konsultasi Hukum tentang Pertanahan*

### 3.2 Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Program kerja yang telah dilaksanakan secara menyeluruh memberikan dampak positif kepada masyarakat. Peran serta masyarakat dalam berpartisipasi juga salah satu faktor keberhasilan program kerja ini, dengan program kerja yang telah dilakukan mahasiswa, harapan kedepannya masyarakat mampu menerapkan dan menjaga secara menyeluruh yang berkaitan dengan

program kerja yang telah dilaksanakan, dan dapat membuat masyarakat Desa Pranti lebih termotivasi produktivitasnya.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan:

Pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN telah melaksanakan program kerja sesuai permasalahan yang dialami masyarakat dan bertujuan sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapatkan respon positif dan partisipasi aktif dari pemerintah desa dan masyarakat sehingga semua berjalan lancar mesk banyak hambatan yang terjadi seperti yang paling sering adalah turunnya hujan saat program kerja sedang berlangsung.

##### 4.2 Saran

Sebaiknya pemerintah Desa Pranti mengkoordinasikan dengan warga sekitar tentang tempat pembuangan akhir sampah warga dan sampah di sekitar fasilitas umum, agar program kerja mahasiswa yang telah diberikan kepada desa Pranti akan terus bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap kegiatan yang sedang dilaksanakan. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan dana bantuan serta bimbingan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Tematik Ubhara. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa KKN Ubhara Surabaya kelompok 038 yaitu:

- |                        |                            |
|------------------------|----------------------------|
| 1. Julio Nunoh A.P.    | Fakultas Hukum             |
| 2. Diyani Cholifa      | Fakultas Hukum             |
| 3. Laili Dwi Agustina  | FISIP/Administrasi Publik  |
| 4. Sylvia Rossy D.P.M. | Fakultas Hukum             |
| 5. Moch. Diva K.A.     | Fakultas Hukum             |
| 6. Rian Sani Kust      | Fakultas Hukum             |
| 7. Ritma Cindy C.      | FakultasEkonomi/Manajemen  |
| 8. Annastya Putri K.   | FISIP/Administrasi Publik  |
| 9. Sukma Mulyaning A.  | Fakultas Ekonomi/Akuntansi |
| 10. Alfredo Cakra T.   | Fakultas Hukum             |
| 11. Assifak Fadilah W. | Fakultas Hukum             |
| 12. Nely Nailaufar A.C | Fakultas Hukum             |
| 13. Reza Mia Anggraeni | FISIP/Administrasi Publik  |
| 14. Safira Firdaus     | FISIP/Administrasi Publik  |

Yang telah memberikan tenaga serta pikirannya untuk keberhasilan program kerja yang dilaksanakan dari awal hingga akhir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Pendidikan, A. Islam, D. Budi, P. Di Sman, and K. Kabupaten, "Pemanfaatan Literasi Digital Dalam," vol. 04, no. 01, pp. 1207–1214, 2022.
- [2] V. Rimbawani and M. A. Munandar, "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pemberdayaan Dan Pengelolaan Desa Guna Meningkatkan Sistem Perekonomian Melalui UMKM," *Dikmas J. Pendidik. Masy. dan Pengabd.*, vol. 1, no. 4, p. 111, 2021, doi: 10.37905/dikmas.1.4.111-118.2021.
- [3] S. Permatasari *et al.*, "Sosialisasi dan Pengembangan Pemahaman Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Lembah Damai Mengenai Gadget dan Media Sosial sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak di Era Covid-19," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 54–61, 2022, doi: 10.31004/abdira.v2i4.216.